

Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial

Yulian Bayu Ganar¹ Taufik Awaludin² Masno Marjohan³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: dosen01534@unpam.ac.id dosen01844@unpam.ac.id dosen00124@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, serta studi kasus mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Materi yang diberikan meliputi pentingnya literasi keuangan, penyusunan anggaran sederhana, manajemen pengeluaran, kebiasaan menabung, pengenalan investasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini melibatkan siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan sejak usia dini. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran sederhana, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami manfaat menabung dan investasi untuk masa depan. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan sangat relevan dan dibutuhkan oleh kalangan pelajar. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menjadi generasi yang cerdas finansial, mandiri, dan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Siswa SMA, PKM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk kalangan pelajar, dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan. Berbagai aplikasi pembayaran digital, layanan perbankan elektronik, serta kemudahan berbelanja melalui platform daring telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai. Siswa sekolah menengah atas merupakan kelompok usia yang sedang berada pada tahap pembentukan karakter dan kebiasaan yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Pada usia ini, siswa mulai memiliki akses terhadap uang saku yang lebih besar, penggunaan rekening bank, dompet digital, serta berbagai bentuk transaksi keuangan lainnya. Akan tetapi, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang saku. Selain itu, kebiasaan menabung belum menjadi prioritas bagi sebagian siswa karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat perencanaan keuangan jangka panjang. Pengaruh media sosial dan gaya hidup konsumtif juga menjadi faktor yang mendorong siswa untuk melakukan pengeluaran yang kurang terencana. Di sisi lain, materi literasi keuangan yang diperoleh siswa

melalui pendidikan formal masih terbatas sehingga diperlukan kegiatan edukasi tambahan yang dapat memberikan pemahaman praktis mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, rendahnya kesadaran menabung, serta ketidaksiapan dalam menghadapi kebutuhan finansial di masa depan. Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan siswa melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Program ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini, meningkatkan kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan sederhana, serta menumbuhkan kebiasaan finansial yang sehat dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan diharapkan mampu menjadi generasi yang lebih cerdas finansial, memiliki kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana, serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa yang akan datang.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya mental produktif, disiplin, dan manajemen diri kepada siswa.
2. Metode Diskusi. Metode diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat, pengalaman, dan kendala yang dihadapi dalam mengatur diri.
3. Metode Praktik. Metode praktik dilakukan dengan melatih siswa menyusun jadwal kegiatan harian dan menentukan prioritas aktivitas.
4. Metode Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan melalui sesi tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Peningkatan Literasi Keuangan bagi Siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial” telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan dengan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sejak usia dini. Setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan, peserta mampu memahami pentingnya mengatur pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, serta mengelola uang saku secara lebih efektif. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional. Pemahaman ini menjadi salah satu langkah penting dalam mengurangi perilaku konsumtif yang sering terjadi pada kalangan remaja. Dalam sesi pelatihan penyusunan anggaran sederhana, peserta mampu membuat perencanaan penggunaan uang saku berdasarkan kebutuhan yang dimiliki. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan sebagai dasar dalam mencapai tujuan finansial yang lebih baik.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sehat. Sebagian besar peserta

menunjukkan minat untuk mulai menyisihkan sebagian uang saku mereka sebagai tabungan guna memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu di masa depan. Selain pemahaman mengenai tabungan, peserta juga memperoleh wawasan dasar mengenai investasi dan pengelolaan keuangan jangka panjang. Meskipun masih pada tahap pengenalan, materi tersebut memberikan gambaran awal kepada siswa mengenai pentingnya mempersiapkan kondisi keuangan sejak dini. Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi, tanya jawab, dan umpan balik peserta, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan, perubahan pola pikir terhadap pengelolaan keuangan, serta tumbuhnya kesadaran untuk menerapkan perilaku finansial yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan sebagai upaya membangun generasi yang cerdas finansial, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sebagai upaya membangun generasi yang cerdas finansial. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, serta pelatihan penyusunan perencanaan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Berdasarkan hasil kegiatan, terlihat bahwa sebagian besar siswa sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi ini terlihat dari masih rendahnya kesadaran dalam menyusun anggaran, kurangnya kebiasaan menabung, serta kecenderungan untuk menggunakan uang saku tanpa perencanaan yang jelas. Situasi tersebut sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada kalangan remaja masih perlu ditingkatkan agar mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Melalui pemberian materi literasi keuangan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana sejak usia dini. Materi yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menekankan pada penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami konsep kebutuhan dan keinginan serta pentingnya membuat prioritas dalam penggunaan uang.

Pelatihan penyusunan anggaran sederhana menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan ini. Melalui simulasi dan latihan, siswa belajar mengalokasikan uang saku yang dimiliki untuk berbagai kebutuhan secara lebih terencana. Kegiatan ini membantu peserta memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak bergantung pada besarnya jumlah uang yang dimiliki, tetapi pada kemampuan mengatur dan mengendalikan penggunaannya secara efektif. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya menabung memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir peserta. Siswa mulai memahami bahwa menabung bukan hanya untuk menyimpan uang, tetapi juga sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan di masa depan. Kesadaran ini menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Pengenalan konsep investasi yang disampaikan secara sederhana juga memberikan wawasan baru bagi peserta. Meskipun masih berada pada tahap dasar, materi tersebut mampu menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan pemahaman tersebut, siswa memiliki gambaran yang lebih luas mengenai berbagai alternatif pengelolaan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan finansial di masa mendatang.

Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa materi literasi keuangan sangat relevan dengan kebutuhan siswa. Interaksi yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan adanya ketertarikan untuk memahami pengelolaan keuangan secara lebih mendalam. Hal ini menjadi indikator bahwa program edukasi literasi keuangan perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan yang diperoleh peserta diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu membentuk generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, serta mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Tim PKM dan Kepala SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan
Sumber: Dokumentasi PKM (2026)





Gambar 2. Pelaksanaan PKM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan
Sumber: Dokumentasi PKM (2026)

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Peningkatan Literasi Keuangan bagi Siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan edukasi dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan sederhana, serta pentingnya menabung sejak usia dini. Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Melalui pelatihan dan simulasi yang dilakukan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran sederhana dan mengelola uang saku secara lebih terencana. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya membangun kebiasaan finansial yang sehat sebagai bekal dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa materi literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh kalangan pelajar. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan literasi keuangan siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan serta mendukung terbentuknya generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.